

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Kerja Profesi (KP) yang Praktikan lakukan di SMAIT Aulady dimulai dari tanggal 24 Februari hingga 24 April 2025. SMAIT Aulady merupakan tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) adalah salah satu sekolah menengah atas swasta yang berada pada naungan Yayasan Aulady yang berlokasi di daerah Ciater. SMAIT Aulady adalah sekolah menengah atas yang melayani pendidikan formal dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Pada proses pelaksanaan Kerja Profesi (KP), Divisi Konseling merupakan divisi tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi dengan posisi sebagai Asisten konselor. Pada divisi ini, praktikan memiliki tugas utama, yaitu melakukan proses konseling, observasi, melakukan proses pemberian psikoedukasi dengan pelatihan dan non pelatihan.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti tidak tersedianya format laporan konseling dan keterbatasan informasi mengenai latar belakang siswa, koordinasi jadwal, keterbatasan akses informasi, serta perbedaan antara rencana awal dan realisasi di lapangan, praktikan mampu menghadapinya dengan strategi yang adaptif, komunikasi yang terbuka, serta kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dan pembimbing kerja. Kendala-kendala tersebut justru menjadi bagian penting dari proses pembelajaran praktikan untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Harapannya, pengalaman ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam menjalani peran profesional di bidang psikologi pendidikan maupun layanan konseling di masa mendatang

4.2 Saran

Terdapat berbagai saran yang ditujukan pada SMAIT Aulady, Prodi Psikologi UPJ, dan Mahasiswa peserta Kerja Profesi sebagai berikut:

4.2.1 Saran untuk SMAIT Aulady

Saran dari praktikan untuk pihak SMAIT Aulady disarankan agar sekolah dapat menyediakan format standar atau pedoman penulisan laporan konseling individual yang dapat digunakan oleh praktikan atau mahasiswa yang sedang

magang. Keberadaan format tersebut akan sangat membantu dalam proses dokumentasi, menjaga konsistensi pelaporan, serta mempermudah proses evaluasi kegiatan konseling. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menyediakan akses informasi yang memadai (dengan tetap menjaga etika dan kerahasiaan) mengenai kondisi siswa yang dirujuk ke layanan konseling, sehingga proses asesmen dan intervensi dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

4.2.2 Saran untuk Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Saran yang ditujukan pada Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dari praktikan adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai format penyusunan laporan sesi konseling. Hal ini karena selama menjalani dan mempelajari konseling melalui mata kuliah Konseling, praktikan tidak diberikan pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai cara untuk menuliskan laporan hasil dari sesi konseling. Program studi juga dapat menjalin komunikasi yang lebih erat dengan mitra tempat magang untuk memastikan keselarasan antara tujuan pembelajaran dan kebutuhan institusi mitra.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa

Saran dari praktikan untuk mahasiswa yang akan menjalankan Kerja Profesi (KP) di SMAIT Aulady selanjutnya, adalah mahasiswa perlu memiliki keterampilan sebagai asisten konselor, antara lain kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Keterampilan observasi dan wawancara, yang berguna untuk menggali informasi dari siswa secara halus dan efektif, terutama saat data latar belakang siswa tidak tersedia secara tertulis. Kemampuan menulis laporan konseling secara sistematis, karena mahasiswa perlu mendokumentasikan proses dan hasil konseling meskipun tanpa format resmi dari sekolah. Fleksibilitas dan manajemen waktu, agar mampu menyesuaikan kegiatan KP dengan perubahan jadwal sekolah yang dinamis. Penguasaan materi dari mata kuliah relevan, seperti *Konseling*, *Pelatihan*, serta *Wawancara dan Observasi Psikologis*, sebagai landasan teoritis dalam menjalankan tugas konseling dan psikoedukasi.